

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI  
YANG DIRAWAT DI PERINATOLOGI RSUP DR M.DJAMIL PADANG  
PERIODE 2015-2016**



Pembimbing 1: dr.Afdal, Sp.A, M.Biomed

Pembimbing 2: Dr. Gusti Revilla, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

2018

**ABSTRACT**  
**RISK FACTORS OF ASPHYXIA NEONATORUM IN PERINATOLOGY**  
**OF DR M.DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL**  
**PERIOD 2015-2016**

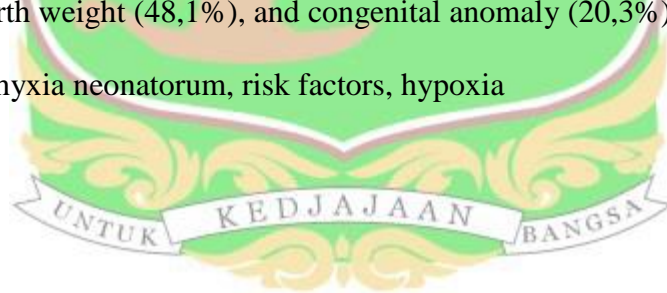
By  
Nadhira Daniswara

Asphyxia neonatorum is a critical condition in which maternal and fetal disturbances cause fetal hypoxia and acidosis followed by respiration, circulation, and neural system. Asphyxia neonatorum is placed 3<sup>rd</sup> most prevalence cause of neonatal death following infection and prematurity. Many factors precipitate with asphyxia neonatorum, such as maternal factors, placental and umbilical factors, and infant factors. The aim of this study was to identify risk factors of asphyxia neonatorum in Perinatology of RSUP Dr. M. Djamil Padang period 2015-2016.

A retrospective descriptive study using cross sectional approach by using medical records of patients in Perinatology of Dr. M. Djamil Padang General Hospital period 2015-2016. A consecutive sampling technique was used as a method if data collection. Data was computerized and analyzed using univariate statistical.

The study showed 79 patients with asphyxia neonatorum from which 13 patients had hospitalized in 2015 and 66 patients had hospitalized in 2016. The most mother risk factors were maternal age 20-35 (65,8%), preeclampsia (41,8%), cesarean section (74,7%), midwife-led antenatal care (84,5%), and frequently antenatal care (35,4%). The most placental and cord risk factors were placenta previa (2,5%) and nuchal cord (2,5%). The most infant risk factors were pre-term gestational age (58,2%), low birth weight (48,1%), and congenital anomaly (20,3%).

Keywords: Asphyxia neonatorum, risk factors, hypoxia



**ABSTRAK**  
**GAMBARAN FAKTOR RISIKO ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI**  
**YANG DIRAWAT DI PERINATOLOGI RSUP DR M.DJAMIL PADANG**  
**PERIODE 2015-2016**

Oleh  
Nadhira Daniswara

Asfiksia neonatorum merupakan kondisi kritis dimana terjadi gangguan akut pada pertukaran gas antara ibu dan fetus yang menyebabkan terjadinya hipoksia dan asidosis fetus serta diikuti penurunan pernapasan, sirkulasi, dan sistem persarafan. Asfiksia neonatorum menempati penyebab kematian neonatus urutan ke-3 di dunia setelah infeksi dan prematuritas. Terdapat berbagai faktor risiko asfiksia neonatorum, seperti faktor risiko ibu, plasenta dan tali pusat, dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko bayi yang dirawat di Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2015-2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan desain penelitian *crosssectional* dengan menggunakan data sekunder, yaitu rekam medik pasien asfiksia neonatorum yang dirawat di Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2015-2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan analisis statistik univariat.

Hasil analisis univariat didapatkan 79 pasien asfiksia neonatorum. Jumlah pasien yang didapatkan periode 2015 sebanyak 13 orang dan periode 2016 sebanyak 66 orang. Faktor risiko ibu terbanyak adalah usia ibu 20-35 tahun (65,8%), penyakit preeklampsia (41,8%), jenis persalinan seksio sesaria (74,7%), tenaga ANC bidan (84,5%), dan frekuensi ANC teratur (64,6%). Faktor risiko plasenta dan tali pusat terbanyak adalah plasenta previa (2,5%) dan 2 orang dengan lilitan tali pusat (2,5%). Faktor risiko bayi terbanyak adalah usia gestasional kurang bulan (58,2%), berat badan lahir rendah (48,1%), dan kelainan kongenital (20,3%).

Kata Kunci: Asfiksia neonatorum, faktor risiko, hipoksia